

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan siaran pers yang di unggah oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, UKM memiliki peran yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut dikarenakan jumlah UKM mencapai 99% (KKBP Republik Indonesia, 2022) dari keseluruhan unit usaha di Indonesia. Selain terhadap perkembangan ekonomi, UKM juga berkontribusi sebesar 60,5% (KKBP Republik Indonesia, 2022) terhadap PDB serta 96,9% (KKBP Republik Indonesia, 2022) terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja nasional. Namun seringkali masalah yang dihadapi oleh UKM adalah kegiatan produksi yang dilakukan secara manual sehingga proses produksi kurang efektif. Selain kurang efektif, proses secara manual memiliki jumlah kapasitas yang terbatas sehingga UKM tidak dapat meningkatkan performanya. Untuk meningkatkan performa produksi biasanya UKM akan meningkatkan fasilitas produksi sesuai dengan kebutuhan dan keinginan UKM. Untuk meningkatkan fasilitas produksi UKM membutuhkan mesin yang sesuai dengan kapasitas yang diinginkan sehingga UKM akan menggunakan jasa UKM yang menyediakan layanan pembuatan mesin industri yang dapat dibuat menurut permintaan dari UKM untuk memenuhi kapasitas yang sudah ditentukan.

Bengkel Buana merupakan usaha yang menyediakan jasa reparasi dan rekayasa mesin industri dimana produksinya tergantung permintaan *customer*. Bengkel tersebut merupakan salah satu pelopor bengkel reparasi dan rekayasa mesin industri di daerah Kudus. Bengkel Buana terletak di Jalan Ngembal Megawon, No. 748 RT 004/07, Ngembal Kulon, Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Bengkel Buana merupakan perusahaan jasa reparasi serta produksi dengan menerapkan proses produksi *Make to Order* (MTO) dimana proses produksi berjalan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Bengkel Buana memproduksi mesin atau *part* mesin serta mereparasi mesin sesuai dengan permintaan pelanggan. Mesin-mesin yang pernah diproduksi oleh Bengkel Buana adalah mesin pengaduk adonan (*Mixer*) dengan kapasitas 15 kg, mesin *conveyor*, mesin *blower*, dan berbagai mesin lain yang dipesan oleh pelanggan. Selain memproduksi mesin sesuai dengan pesanan pelanggan,

Bengkel Buana juga menyediakan jasa reparasi mesin yang rusak atau *part* mesin yang rusak seperti roda gigi yang patah.

Berdasarkan hasil wawancara dilakukan pada tanggal 30 Januari 2023 – 4 Maret 2023 dengan *stakeholder*, *stakeholder* mengeluhkan masalah yang sama yaitu adalah kerugian biaya dialami Bengkel Buana dalam proses produksi. Kerugian biaya produksi disebabkan estimasi biaya produksi dengan akurasi yang rendah sehingga menyebabkan perbedaan estimasi biaya produksi dengan biaya produksi aktual. Selain tingkat akurasi yang rendah, terdapat beberapa elemen biaya produksi yang tidak dihitung dalam estimasi biaya produksi dan dipotong dari keuntungan yang didapatkan oleh bengkel sehingga keuntungan yang didapatkan oleh bengkel tidak maksimal. Maka dari itu penelitian ini dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh Bengkel Buana.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan bahwa Bengkel Buana mengalami permasalahan terkait dengan kerugian biaya produksi. Dimana kerugian tersebut disebabkan oleh tingkat akurasi perhitungan estimasi biaya produksi yang rendah dan elemen biaya produksi yang tidak detail.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan analisa masalah yang telah dilakukan oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mencaritahu laba atau rugi yang didapatkan oleh Bengkel Buana dalam pesanan mesin *blower*.
2. Menganalisis penyebab kerugian yang dialami oleh Bengkel Buana.
3. Memberikan usulan fasilitas/alat sebagai alat bantu bagi pemilik untuk menentukan keputusan perbaikan untuk meningkatkan total pendapatan sebesar 10% pada pesanan mesin *blower* tanpa menambah presentase keuntungan yang diambil oleh Bengkel Buana.
4. Meningkatkan presentase akurasi perhitungan estimasi biaya produksi sebesar 10%.

1.4. Batasan Masalah

Pemberian batasan masalah untuk penelitian ini bertujuan untuk mencegah penyimpangan maupun perluasan pembahasan sehingga penelitian dapat lebih terarah dan mempermudah penyelesaian akar masalah yang ditemukan untuk mencapai tujuan penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian hanya dilakukan di Divisi Produksi dan Finansial.
2. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan tahun 2022.
3. Data yang digunakan adalah data pesanan mesin *blower* dengan spesifikasi umum.

